BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, media pembelajaran *Geometri Traffic Board* berbasis *Unplugged Coding* untuk melatih kemampuan berpikir logis siswa diperoleh kesimpulan bahwa;

1. Media *Geometri Traffic Board* berbasis *Unplugged Coding* dinyatakan "sangat valid" untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini, dibuktikan melalui validasi ahli materi dan ahli media, yang menunjukkan bahwa media memenuhi kriteria kelayakan baik dari aspek isi materi, tujuan pembelajaran, maupun desain dan tampilan media.
2. Selain itu, media *Geometri Traffic Board* berbasis *Unplugged Coding* juga tergolong "sangat praktis" berdasarkan hasil respon pengguna. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media dapat diterapkan dengan mudah dan efektif dalam kegiatan belajar di PAUD.

B. IMPLIKASI

Implikasi penelitian terbagi menjadi implikasi teoritis dan implikasi praktis, diantaranya sebagai berikut;

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran konstruktivistik dan pembelajaran kontekstual, khususnya untuk anak usia TK B. Penggunaan media *Geometri Traffic Board* sebagai konteks

pembelajaran unplogged coding dapat melatih kemampuan berpikir logis siswa. Selain itu, penelitian ini memperkaya kajian mengenai pengembangan media pembelajaran kontekstual yang berorientasi pada kemampuan berpikir logis untuk anak usia dini.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan media *Geometri Traffic Board* sebagai media kontekstual *unplogged coding.* Guru dapat memanfaatkan media ini sebagai media belajar uuntuk melatih kemampuan berpikir logis siswa dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Penggunaan media Geometri Traffic Board berbasis *Unplugged Coding* dapat melatih kemampuan berpikir logis siswa, karena melalui media ini siswa dapat merancang langkah-langkah penyelesaian masalah secara runtut (algoritmik) saat menggerakkan bidak melewati rute geometri tertentu, sekaligus mengidentifikasi pola dan memperbaiki kesalahan secara langsung (*debugging*) jika rute yang dipilih tidak sesuai dengan aturan permainan

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai model inovasi pembelajaran berbasis media kontekstual berbasis *unplogged coding* yang mendukung implementasi kurikulum merdeka untuk melatih kemampuan berpikir logis anak usia dini.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut;

1. Guru disarankan untuk memanfaatkan media *Geometri Traffic Board* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif dalam mengenalkan konsep geometri sekaligus melatih kemampuan berpikir logis anak melalui kegiatan *unplugged coding.* Guru juga dapat mengembangkan variasi permainan dan tingkat kesulitan sesuai dengan karakteristik serta kemampuan siswa.

2. Lembaga PAUD diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran yang berbasis permainan edukatif, seperti Geometri *Traffic Board*, guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan bermakna bagi anak usia dini.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media Geometri *Traffic Board* dengan menambahkan indikator-indikator lain yang belum dikembangkan, menambahkan variasi materi, fitur permainan, atau unsur teknologi yang lebih inovatif. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menguji efektivitas media terhadap aspek perkembangan anak lainnya, seperti kemampuan berpikir komputasional, kreativitas, kerja sama, dan kemampuan pemecahan masalah.